

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran orangtua dalam pendidikan akhlak anak usia SD/MI di Desa Pamintangan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua sudah cukup baik dalam berperan sebagai suri teladan dalam keluarga, mengarahkan sikap positif anak sesuai tuntunan agama, dan peran orangtua sebagai hakim di tengah keluarga. Sedangkan untuk melatih dalam menumbuhkan kebiasaan positif dalam praktik keagamaan masih kurang baik karena ada sebagian orangtua yang masih jarang mengikuti kegiatan keagamaan, seperti pengajian. Masing-masing orangtua memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tentu keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mendidik anak juga tidak sama.

Peran orangtua juga dipengaruhi tingkat ekonomi dengan jenis pekerjaan, pendapatan dan waktu yang berbeda. Namun secara keseluruhan sudah cukup mampu untuk menyekolahkan anak-anak. Faktor lain yang ikut mempengaruhi peran orangtua yaitu kebiasaan orangtua serta lingkungan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi faktor kebiasaan dan lingkungan tersebut, semua sudah cukup baik dalam mendukung perkembangan peran orangtua dalam mendidik anak.

## **B. Saran-Saran**

1. Baik ayah maupun ibu harus saling bekerja sama dalam mendidik anak. Apalagi mereka masih usia sekolah, tentu menjadi tugas yang sangat kompleks bagi orangtua dalam memberikan peran yang optimal demi bekal anak di masa mendatang.
2. Orangtua harus sadar, bahwa penanaman akhlak baik yang dimulai dari ruang lingkup keluarga itu sangatlah penting untuk membimbing dan memberi arahan bagi bag kelanjutan perkembangan anak selanjutnya.
3. Hendaknya orangtua tidak terburu-buru mengenalkan masalah dunia teknologi kepada anak usia sekolah seperti handphone. Kalaupun sudah terlanjur, seharusnya tidak memberikan akses penuh kepada mereka sehingga membuat mereka lalai terhadap kewajiban.
4. Hendaknya orangtua lebih memperhatikan dan mempertegas mengenai aturan waktu bermain anak, sehingga mereka bisa mengatur kapan waktu bermain tanpa melalaikan kewajiban.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian ini secara lebih luas dan komprehensif dalam berbagai bidang. Tujuannya untuk menjawab persoalan-persoalan penting dalam dunia pendidikan.